

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media komik dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses penelitian dan pengembangan media komik sebagai bahan ajar pada materi sistem koordinasi manusia di MA Sultan Agung menggunakan model pengembangan ADDIE meliputi: *Analyze* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (Uji Coba), *Evaluation* (evaluasi).
2. Penilaian kelayakan media komik yang dikembangkan memperoleh hasil sebesar 79% dari ahli materi dengan kriteria “layak”, 91% dengan kriteria “sangat layak” oleh ahli media, 89% dari pendidik dengan kriteria “sangat layak”, dan 92% dari peserta didik dengan kriteria “sangat layak”. Dari hasil penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa media cetak maupun e-komik pada materi sistem koordinasi manusia sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran.

B. Saran

Hasil dari penelitian pengembangan ini tentunya tidak luput dari kekurangan, maka dari itu peneliti memberikan saran pengembangan sebagai berikut:

1. Untuk peserta didik

Media komik sebagai pendamping bahan ajar pada materi sistem koordinasi manusia diharapkan dapat digunakan oleh peserta didik secara mandiri.
2. Untuk pendidik

Komik yang telah dikembangkan oleh peneliti diharapkan dapat digunakan sebagai variasi media pendamping bahan ajar Biologi, sehingga pembelajaran lebih bervariasi dan peserta didik tidak mudah bosan.
3. Untuk peneliti lain
 - a. Komik sistem koordinasi manusia sebagai media pendamping bahan ajar Biologi yang telah dikembangkan perlu dilanjutkan untuk menguji efektivitas penggunaannya.
 - b. Pengembangan komik diharapkan bisa dikembangkan menggunakan materi Biologi lainnya.